

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Guru Dan Akhlak Siswa Kelas VII Di Mts Negeri Tulungagung

1. Pola Asuh Orang Tua Siswa MTs Negeri Tulungagung

Pola asuh orang tua siswa MTs Negeri Tulungagung termasuk dalam kategori yang kurang baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata dari angket tentang pola asuh orang tua sebesar 35.91 apabila di masukan dalam kelas interval terdapat pada interval 33-37.

Pola pengasuhan orang tua kepada anaknya itu berbeda-beda, Menurut Gunarso dalam buku psikologi perkembangan anak dan remaja” Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Hal ini tergantung pada pandangan diri tiap orang tua pola pengasuhan orang tua itu.¹ Ada tiga macam yaitu pola pengasuhan demokratis yang di maksud bahwa orang tua dan anak itu memiliki kedudukan yang sejajar. Segala keputusan itu di di ambil dengan mempertimbangkan pendapat bersama, anak di berikan kebebasan dan kepercayaan untuk dapat melakukan kegiatan dengan bertanggungjawab. Pola pengasuhan otoriter yang dimaksud bahwa segala aturan orang tua harus dituri oleh anak. Orang tua selalu semena-mena pada anak dan anak disini hanya sebagai robot yang semuanya di kendalikan oleh orang tua. Pola pengasuhan permissif yang di

¹ Singgih Gunarso dan Ny. Y. Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. Bpk, Gunung Mulia, 1995). Cet ke-7, hal. 87.

maksud *children centered* yakni segala aturan dan ketetapan keluarga di tangan anak. Apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua, orang tua menuruti segala kemauan anak.²

2. Kedisiplinan Guru di MTs Negeri Tulungagung

Kedisiplinan guru MTs Negeri Tulungagung termasuk dalam kategori yang cukup baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata dari angket tentang pola asuh orang tua sebesar 38.91 apabila di masukan dalam kelas interval terdapat pada interval 35-39.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas dapat digambarkan bahwa kedisiplinan guru di MTs itu baik, karena adanya peraturan yang sudah ditentukan dari sekolah. Peraturan yang harus dan wajib dilaksanakan oleh guru. Kedisiplinan guru itu merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam sekolah tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Dalam menilai kedisiplinan guru disekolah dapat dilihat melalui cara guru berpakaian, tepat waktu masuk sekolah dan kelas, serta perilakunya. Menurut Gunarso dalam buku psikologi untuk pemimpin bahwa disiplin itu sangat di butuhkan karena Untuk membentuk sifat-sifat kepribadian tertentu, antara lain : kejujuran dan ketepatan waktu. Untuk pembentukan sifat-sifat disiplin tersebut dibutuhkan pemupukan disiplin, melalui disiplin

² Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2011), hal. 25.

³ LUKLUIL MAKUN, Skripsi, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN Sumbergempol Tulungagung*, 2013 , hal. 20

dan ketegasan para pendidik maupun teladan.⁴ Indikator dari disiplin guru yaitu mematuhi peraturan yang ada di sekolah yaitu berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan, bersikap sopan, tegas dan mampu menggunakan alat-alat bantu mengajar sesuai kebutuhan.

3. Akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung

Akhlak siswa MTs Negeri Tulungagung termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata dari angket tentang akhlak siswa sebesar 49.63 apabila di masukan dalam kelas interval terdapat pada interval 48-53.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa akhlak siswa di sini memiliki dua macam yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah.⁵ Menurut Abudin Nata dalam buku Akhlak Tasawuf ruang lingkup akhlak disini dibagi menjadi tiga indikator yaitu 1. Akhlak Kepada Alloh maksudnya menjalankan perintah Alloh dan menjauhi larangannya, seperti ikut sholat berjamaah, ikut membaca Al-Qur'an setiap pagi, Tawakal, Bersyukur, Taqwa, Qona'ah, Istiqomah. 2. Akhlak kepada Sesama Manusia maksudnya yaitu saling menghormati dengan sesama manusia, indikator dari ini yaitu oleransi, Saling menghormati, Sopan santun, Saling tolong menolong. 3. Akhlak kepada lingkungan maksudnya

⁴ Singgih D. Gunarso, *Psikologi Untuk Pembimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), hal.

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal.180.

itu diwujudkan dengan menjaga melestarikan alam dan lingkungan disekitar, misalnya membuang sampah di tempatnya, menyiram tanaman.⁶

B. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Negeri Tulungagung

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Tulungagung

pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di jelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.1

Hasil Pengujian Hipotesis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada taraf 5%	Signifikan	Interprestasi	Keterangan
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa	23.095	1,796	$23.095 > 1,790$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,000$	Ha diterima Ho ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hitungan F_{hitung} sejumlah 23.095 dan F_{tabel} sejumlah 1,796 dengan taraf signifikansi 0.000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

⁶ Zakiya, *pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SMA Negeri 51 Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2014), hal. 67.

Hal ini sesuai Aliran Konvergensi, menurut aliran ini, pembentukan akhlak di pengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi antar lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.⁷

Kaitanya dengan dengan akhlak siswa, orang tua itu merupakan pendidik pertama untuk anaknya, jadi sebelum anak terjun ke dunia luar orang tua terlebih dahulu mengajarkan bagaimana akhlak dan perilaku. Anak cenderung meniru apa yang dia lihat dari orang tua dan juga apa yang diajarkan oleh orang tua ketika anak sudah terjun di dunia luar.

Orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Menurut Gunarso” Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya.hal ini tergantung pada pandangan diri tiap orang tua”.⁸

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, karena orang tua mempunyai tanggung jawab untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak.

⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet,1, hal.113.

⁸ Singgih Gunarso dan Ny. Y. Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. Bpk, Gunung Mulia, 1995). Cet ke-7, hal. 87.

Pendidikan awal oleh keluarga (orang tua) merupakan fundamen bagi perkembangan kepribadian anak. Dalam pembentukan Akhlak anak, sikap dan tingkah laku orang tua dapat mendukung agar tujuan tercapai, sikap orang tua seharusnya menerima keberadaan anak, sehingga anak merasa aman. Anak yang merasa dirinya aman dan mencurahkan kesulitan yang dihadapinya, karena merasa bahwa orang tuanya akan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak tersebut. Dengan demikian anak akan berani menghadapi masalah bukan menghindari.

2. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Tulungagung.

Pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.2

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada taraf 5%	Signifikan	Interprestasi	Keterangan
Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri	2.522	1.796	2.522 > 1,790 $\alpha = 0,05$ sig = 0,013	Ha diterima Ho ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung

Tulungagung					
-------------	--	--	--	--	--

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hitungan F_{hitung} sejumlah 2.522 dan F_{tabel} sejumlah 1,796 dengan taraf signifikansi 0.000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung.

Kaitanya dengan akhlak siswa, guru itu merupakan orang tua kedua setelah keluarga di rumah. Guru menjadi panutan dan contoh untuk murid-murid ketika berada dalam sekolah. Guru disini tidak hanya berperan sebagai pengajar melainkan juga berperan sebagai penasehat, sebagai model atau teladan yang baik, karena semua tingkahlaku guru akan di lihat dan ditirukan oleh siswanya. Pendidik atau guru adalah orang yang memikul tanggungjawab untuk mendidik. Guru itu merupakan pihak yang mendidik, memberi anjuran-anjuran, norma-norma dan juga sebagai pengendali perilaku siswa di sekolah.

Menurut Abudin Nata dalam buku Akhlak Tasawuf, Aliran Empirisme, menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.⁹

Peran guru sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, karena guru merupakan sosok yang sangat diharapkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2000), Cet. III, hal. 165.

mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri”¹⁰.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di Mts Negeri Tulungagung.

Pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan gurur terhadap akhlak siswa di jelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada taraf 5%	Signifikan	Interprestasi	Keterangan
Pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa di MTs Negeri Tulungagung	385.941	3,06	0,000	Ha diterima Ho ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Tulungagung

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 385.941. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (385.941) > F_{tabel} (3,06)$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$

¹⁰ Oemar Hamalik, (2013), *Proses belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 82

0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa.

Kaitanya dengan akhlak siswa yaitu orang tua dan guru itu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi akhlak siswa, orang tua sebagai pendidik dasar anak sedangkan guru sebagai orang tua ke dua bagi anak dan juga menjadi pendidik bagi siswanya tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakariyah Daradjat hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh".¹¹

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, karena orang tua mempunyai tanggung jawab untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak. Pendidikan awal oleh keluarga (orang tua) merupakan fundamen bagi perkembangan kepribadian anak. Dalam pembentukan Akhlak anak, sikap dan tingkah laku orang tua dapat mendukung agar tujuan tercapai, sikap orang tua seharusnya menerima keberadaan anak, sehingga anak merasa aman. Anak yang merasa dirinya aman dan mencurahkan kesulitan yang

¹¹ Zakariyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1995), hal. 56.

dihadapinya, karena merasa bahwa orang tuanya akan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak tersebut.

Peran guru sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, karena guru merupakan sosok yang sangat diharapkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri”.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru itu merupakan faktor yang sangat berperan dalam mempengaruhi akhlak siswa. Kalau orang tua itu mempunyai peranan penting dalam pendidikan dasar anak ketika belum masuk ke sekolah, sedangkan guru merupakan orang tua kedua yang mempunyai tanggungjawab meneruskan mendidik siswa ketika di sekolah. Jadi pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru sangat mempunyai hubungan erat dalam mempengaruhi akhlak siswa.

¹² Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 82